

ABSTRAK

Nisya Andifani : Gambaran Lingkungan Belajar menurut Persepsi Warga Belajar program Pendidikan Kecakapan Hidup Menjahit Bordir di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya keberhasilan warga belajar di Sanggar Kegiatan Belajar SKB Kota Solok, ditandai dengan banyaknya lulusan dari sanggar ini yang berhasil mendapat pekerjaan dan membuka usaha sendiri. Penulis menduga disebabkan oleh lingkungan belajar yang baik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lingkungan belajar menurut persepsi warga belajar pada program pendidikan kecakapan hidup menjahit bordir dilihat dari aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua semua warga belajar program pendidikan kecakapan hidup menjahit bordir yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Probability sampling yang di ambil 75% dari populasi, sampel pada penelitian ini berjumlah 22 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data menggunakan kuisioner, sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa lingkungan belajar menurut warga belajar program pendidikan kecakapan hidup menjahit bordir di SKB Kota Solok adalah (1) lingkungan fisik menurut persepsi warga belajar sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan warga belajar, (2) lingkungan sosial menurut persepsi warga belajar sudah berjalan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran. Saran agar kepala SKB dan pamong untuk lebih meningkatkan lingkungan belajar, tutor program agar lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan warga belajar.